

Sejarah Gereja yang Bertindak bagi Allah

Musim panas yang lalu kami sekeluarga berlibur di bagian Utara New Mexico. Dalam perjalanan itu, kami tiba pada cela suatu gunung yang tinggi. Di bagian tertinggi dari celah tersebut kami berhenti untuk makan siang di tepi sebatang anak sungai. Tempat itu tenang sekali. Hanya desir angin di antara pepohonan dan gelegak aliran anak sungai yang kedengaran.

Tak lama kemudian kami mulai menuruni gunung tersebut. Kami melihat bahwa anak sungai itu mengalir sejajar dengan jalan. Jalan kecil yang berdebu itu kemudian menjadi jalan raya dan anak sungai itu menjadi sungai. Beberapa mil kemudian sungai itu menjadi Sungai Rio Grande, sungai besar yang bermuara di Teluk Mexico.

Kehidupan gereja menyerupai sebatang sungai — suatu aliran peristiwa-peristiwa yang terus-menerus. Kadang-kadang ia nampak seperti aliran kegiatan yang kecil dan pada waktu yang lain menyerupai sungai yang menderu melalui ruang dan waktu. Inilah adalah sejarah gereja.

Kita baru saja melihat bagaimana Allah telah memilih gereja untuk melaksanakan rencana penebusan-Nya bagi dunia. Pasal ini membawa saudara melewati tiga periode penting dalam sejarah gereja. Saudara akan melihat Allah bekerja melalui orang-orang biasa yang mewakili gereja. Saudara akan menemukan bahwa sejarah gereja adalah sejarah pertentangan-pertentangan dan kemenangan-kemenangan melewati berbagai waktu dan zaman.



ikhtisar pasal

Pendahuluan

Periode Permulaan — Hidup dengan Iman

Periode Pertengahan — Mengikuti Dunia

Periode Modern - Menemukan Kemerdekaan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini saudara seharusnya dapat:

- Mengenal keadaan-keadaan dalam gereja yang melemahkan pelayanan penebusannya bagi dunia.
- Mengenal orang-orang dan peristiwa-peristiwa penting dalam ketiga periode sejarah gereja yang dibahas.
- Membahas perubahan-perubahan yang terjadi dalam gereja yang membawa kepada Reformasi.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah pasal ini sesuai dengan prosedur yang diberikan dalam pasal 1. Bacalah semua ayat Alkitab yang diberikan dalam pasal ini dan jawablah semua pertanyaan sebelum saudara melihat jawaban yang diberikan dalam buku ini.
2. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri saudara sendiri dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

PENDAHULUAN

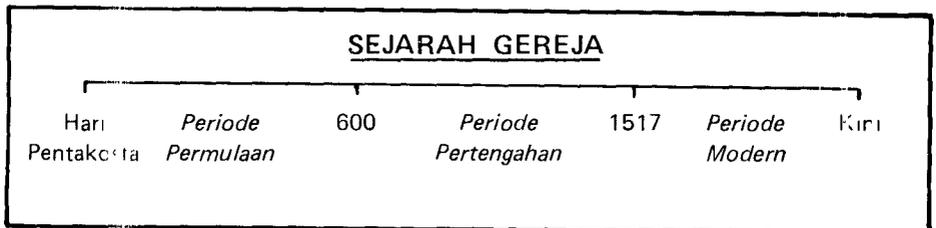
Sejarah gereja ialah kisah perbuatan orang-orang yang bertindak atas nama Allah. Itulah kisah umat Allah yang melanjutkan pelayanan Kristus di dunia. Sejarah ini mencakup kegiatan-kegiatan dalam kehidupan gereja dan kemajuan iman Kristen sepanjang waktu. Ia menjadi pelajaran untuk masa sekarang dan memberikan bimbingan bagi masa depan.

Sesuai dengan maksud kami dalam pasal ini, kami hanya akan menyototi beberapa peristiwa umum dari sejarah gereja. Maksud kami telah menelusuri secara singkat praktek dan kemajuan iman Kristen dalam kehidupan gereja melalui ibadah, pelayanan, dan kesaksian. Tentu saja, dalam pelajaran yang singkat ini kita tidak dapat menyajikan sejarah gereja secara menyeluruh. Mungkin saudara ingin untuk mempelajari lebih banyak tentang sejarah gereja pada waktu yang lain.

Untuk menolong saudara menggambarkan tindakan gereja selama periode-periode ini, kami akan menggunakan beberapa bagan. Ini akan menyederhanakan ide-ide umum yang akan dikemukakan.

Pembagian sejarah atas periode-periode nampaknya dibuat-buat, tetapi perlu agar mendapat gambaran yang lebih jelas tentang peristiwa-peristiwa. Saudara harus mengerti bahwa suatu periode tidak berakhir dengan tiba-tiba, dan diikuti oleh periode yang lain pada hari atau tahun berikutnya. Sejarah bergerak maju bagaikan aliran, dan sebagaimana halnya dengan angin, sukar sekali untuk mengetahui di mana satu bagian (periode) berakhir dan bagian (periode) lainnya mulai. Sejarah gereja telah dibagi atas tiga periode.

Periode Permulaan	Hari Pentakosta — Thn 600 TM
Periode Pertengahan	Thn 600 TM — Thn 1517 TM
Periode Modern	Thn 1517 — hingga kini



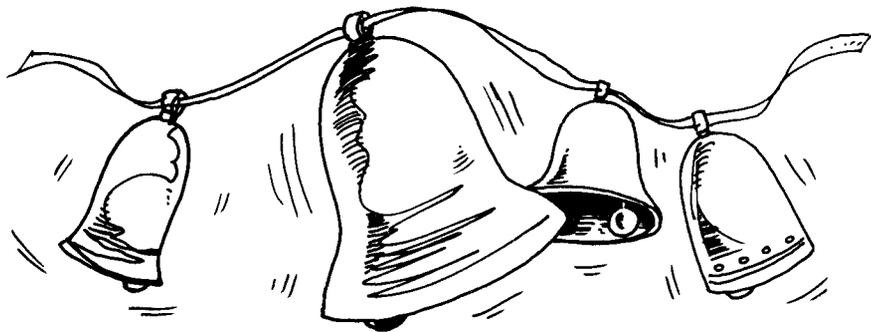
PERIODE PERMULAAN -- HIDUP OLEH IMAN

Gereja di Yerusalem

Tujuan 1. *Menerangkan kondisi gereja di Yerusalem dari Hari Pentakosta hingga tahun 64 TM.*

Gereja mulai berdiri di Yerusalem. Ia terbit dari kehidupan dan pekerjaan Kristus. Tak lama sesudah kematian dan kebangkitan-Nya, Kristus memberikan perintah kepada murid-murid-Nya untuk pergi dan memberitakan Injil kepada sekalian bangsa. Murid-murid harus menunggu di Yerusalem agar dilengkapi dengan kuasa yang akan menolong mereka melaksanakan perintah Kristus. Gereja terjadi oleh pekerjaan Roh Kudus pada hari Pentakosta. Saudara dapat membaca hal ini dalam Kisah Para Rasul pasal 2.

Gereja yang mula-mula beribadah terus-menerus kepada Tuhannya. Kita membaca bahwa Petrus dan Yohanes pergi ke bait Allah untuk berdoa. Seorang pengemis yang lumpuh disembuhkan oleh doa mereka. "Seluruh rakyat itu melihat dia berjalan sambil memuji Allah" (Kisah Para Rasul 3:9). Akibatnya, banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan Yesus. Demikian juga dengan orang-orang lain yang terus-menerus melihat perbuatan Allah yang besar melalui murid-murid. Mujizat-mujizat disebut "lonceng yang memanggil orang untuk beribadah." Mujizat-mujizat merupakan hal yang biasa dalam gereja yang mula-mula.



Gereja yang mula-mula menikmati persekutuan. Ada persatuan roh dan perhatian kepada anggota-anggota Tubuh Kristus yang berkekurangan. Kepercayaan gereja mengenai Oknum Yesus Kristus sederhana namun kokoh. Iman dan kesaksian yang kuat, kesalehan dalam watak dan sikap mengasihi terdapat dalam gereja itu tiap-tiap hari.

Pada waktu itu, gereja terutama berada di Yerusalem. Gereja belum lagi meluas ke Yudea, Samaria hingga sampai ke ujung bumi sebagaimana diperintahkan oleh Tuhan. Gereja baru mulai menyebar ke daerah-daerah lain untuk bersaksi setelah Stefanus dibunuh (Kisah Para Rasul 7). Penganiayaan menceraiberaikan gereja di Yerusalem dan anggota-anggotanya terpencar. Tetapi ke mana pun mereka pergi, mereka memberitakan Injil dan banyak orang menjadi percaya. Bahkan mereka yang bukan orang Yahudi diterima ke dalam gereja sesuai dengan persetujuan dalam Musyawarah di Yerusalem (Kisah Para Rasul 15). Seluruh kitab Kisah Para Rasul merupakan sejarah permulaan perluasan gereja, baik di Yerusalem maupun di daerah-daerah lain. Sejarah ini meliputi masa permulaan ini hingga kurang lebih tahun 64 TM. Pada waktu itu pula gereja memasuki masa penganiayaan yang hebat oleh Nero, kaisar Romawi. Periode penganiayaan ini berlangsung terus di bawah kaisar-kaisar Romawi yang berikut selama hampir 300 tahun.

1 Tuliskan X di depan tiap-tiap kata yang menggambarkan kondisi Gereja di Yerusalem hingga tahun 64 TM.

- | | |
|--|---|
| a Pertumbuhan | h Pelayanan yang dipimpin oleh Roh |
| b Tawar hati | i Sifat mementingkan diri |
| c Ibadah yang berkesinambungan (terus-menerus) | j Kepercayaan yang sederhana |
| d Sedikit mujizat | k Kesalehan (kesucian) |
| e Banyak mujizat | l Kesaksian yang kuat |
| f Persekutuan yang kuat di antara orang-orang percaya | m Perhatian dan kasih |
| g Kekurangan persatuan | n Ketakutan |

2 Yang mana di antara kata-kata ini menggambarkan kondisi gereja saudara?

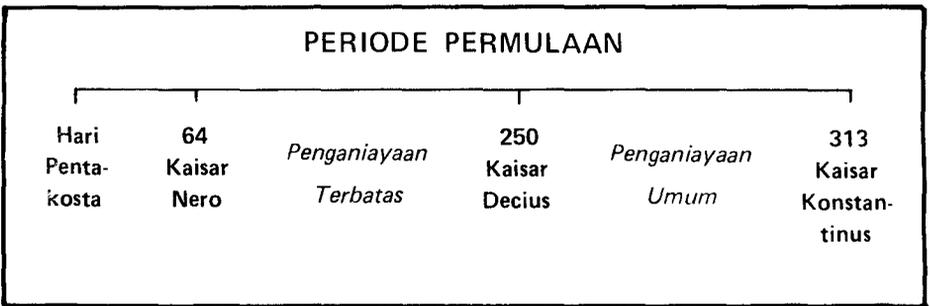
.....



Gereja Dianiaya

Tujuan 2. *Menerangkan bagaimana gereja dipengaruhi oleh peristiwa-peristiwa yang menguji iman dan persatuannya sebelum tahun 312 TM.*

Sesudah kematian Stefanus, penganiayaan terhadap gereja meningkat. Sesungguhnya, selama hampir 300 tahun, persatuan gereja dan iman anggota-anggotanya diuji melalui penganiayaan. Pada mulanya penganiayaan-penganiayaan ini masih ringan dan hanya terbatas pada beberapa tempat, tetapi pada saat-saat tertentu menjadi hebat sekali. Sekitar tahun 250 TM, selama pemerintahan Kaisar Decius, penganiayaan menjadi lebih umum, dan menyebar ke seluruh kekaisaran Romawi. Sekalipun demikian, pada akhir periode ini, Kekristenan telah meluas ke seluruh kekaisaran hingga ke Inggris, Eropa, Afrika Utara, dan Timur Tengah.



Kekuatan-kekuatan yang menguji persatuan dan iman gereja selama periode ini adalah:

1. *Kematian rasul-rasul.* Suara yang hidup dan orang-orang yang berwenang mengenai makna Injil berhenti ketika para rasul meninggal dunia. Yang tinggal pada gereja ialah tradisi lisan dan tulisan untuk menerangkan apa yang telah dikatakan dan dilakukan oleh Yesus. Para pemimpin gereja mengadakan sidang-sidang untuk mengambil keputusan dan menggariskan aturan-aturan bagi iman.

2. *Ajaran palsu guru-guru tertentu.* Guru-guru palsu mengancam gereja dari dalam. Mereka mempertanyakan sifat Allah, oknum Yesus dan ajaran tentang keselamatan. Akan tetapi, beberapa pemimpin yang besar membela ajaran Yesus yang benar. Pemimpin-pemimpin gereja yang mula-mula seperti Tertulianus, Origenes, Ambrosius, Hieronimus, Chrysostomus, dan Augustinus mempunyai pengaruh yang besar atas pemikiran dan kepercayaan gereja selama 400 tahun permulaan.

3. *Penganiayaan oleh negara.* Penganiayaan mengancam gereja dari luar. Penganiayaan timbul ketika gereja menolak untuk menyembah kaisar. Gereja juga menolak dewa-dewa, yang dalam pemikiran orang Romawi, telah mendatangkan kebesaran bagi Roma.

Penganiayaan itu gagal menghancurkan gereja. Malah sebaliknya, gereja terus bertambah walaupun ada aniaya. Iman orang-orang percaya dikuatkan dan ketergantungan mereka kepada Tuhan bertambah. Pria, wanita, dan anak-anak mengorbankan nyawa mereka untuk Tuhan dan Juruselamat mereka.

3 Bagaimanakah gereja terancam dari *dalam*?

.....

4 Bagaimana gereja terancam dari *luar*?

.....

5 Mengapa gereja dianiaya?

.....

6 Bagaimana reaksi gereja terhadap penganiayaan?

.....

.....

7 Dalam cara bagaimana kematian rasul-rasul menjadi penguji bagi kesatuan dan iman gereja?

.....

.....

Gereja Diakui

Tujuan 3. *Menguraikan perubahan yang terjadi dalam gereja di antara masa pemerintahan Konstantinus dari tahun 600 TM.*

Konstantinus menjadi kaisar Roma pada tahun 306 TM, dan pada tahun 313 ia memberikan kebebasan penuh kepada gereja untuk beribadah, mempunyai hak milik, dan memerintah diri sendiri. Gereja menerima pengakuan dari pemerintahan Romawi.

Inilah permulaan dari banyak perubahan dalam gereja. Demikian besarnya perubahan dalam ibadah, pelayanan, dan kesaksian sehingga gereja, pada akhir periode ini, sangat berbeda dengan gereja yang mula-mula. Bagian berikut akan menolong saudara untuk melihat perbedaan-perbedaan antara gereja yang mula-mula di Yerusalem dan gereja yang diakui di Roma.

PERIODE PERMULAAN – 64-600 TM		
	Selama Penganaiyaan	Sesudah Konstantinus
	64 250	313 600
GEREJA DALAM IBADAH		
TEMPAT	R u m a h	Basilika atau katedral
BENTUK	Batiniah, rohani, praktis	Lahiriah, bersifat upacara, artistik.
BERITA	Membangun dan mudah dimengerti, dipimpin oleh Roh.	Bersifat upacara, rumit, dibuat oleh manusia
Ditujukan kepada	Semua orang	Golongan sosial yang tinggi
GEREJA DALAM PELAYANAN		
PERHATIAN	Hal-hal rohani	Hal-hal politik
PENGAJARAN	Teologi yang sederhana	Pengakuan Kepercayaan yang dirumuskan dalam konsili ²
PENYELENGGA- RAAN	Perkara-perkara diselesaikan oleh gereja sendiri	Perkara-perkara diselesaikan oleh negara dan gereja
GEREJA DALAM KESAKSIAN		
STATUS	Pemimpin jemaat (gereja) dan kaum awam setara	Pemimpin jemaat (pejabat gereja) berstatus lebih tinggi dari kaum awam
PEMERINTAHAN	Gereja-gereja setempat yang merdeka dan mengurus diri sendiri	Diurus oleh konsili gereja dan di bawah pengawasan kaisar

Gereja yang dimulai oleh kuasa Roh Kudus mengakhiri periode ini di bawah kuasa kaisar. Gereja telah mendapat pengakuan kekaisaran Romawi. Tetapi perubahan-perubahan terus terjadi dalam gereja.

8 Bandingkanlah kedua kolom *Selama Penganiayaan* dan *Sesudah Konstantinus* dalam bagan yang lalu, dan tuliskan kesan saudara tentang perubahan-perubahan dalam gereja selama dua periode ini dalam segi-segi berikut:

a Gereja dalam ibadah:

.....

b Gereja dalam pelayanan:

.....

c Gereja dalam Kesaksian:

.....

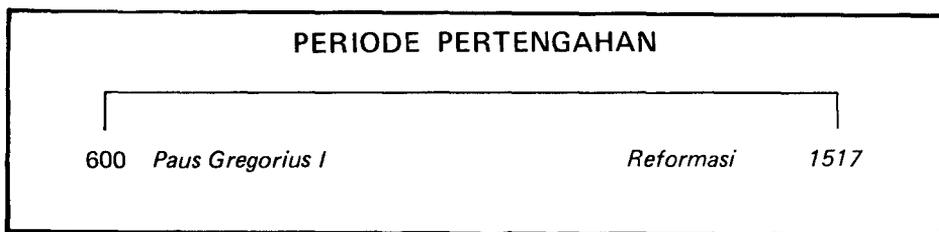
Perubahan-perubahan politik dan sosial silih berganti. Tetapi bahkan dalam tahun-tahun ketiadaan kuasa rohani seperti ini, ada pemimpin-pemimpin gereja yang setia di antara orang-orang percaya. Mereka adalah pembela-pembela iman Kristen yang besar selama periode ini. Kita hanya akan mendaftarkan beberapa di antara mereka yang sangat terkenal sesuai urutan munculnya nama mereka dalam sejarah:

1. Athanasius (296-373 TM), seorang pendebat besar yang menjadi uskup Aleksandria.
2. Ambrosius dari Milan (340-397 TM), seorang uskup, pengarang, dan pembela iman.
3. Yohanes Chrysostomus (345-407 TM), seorang uskup dan mungkin pengkhotbah terbesar dalam periode itu. Ia berbuat banyak untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan gereja dalam abad ke-5, dan akhirnya mati karena imannya.

4. Hieronimus (340-430 TM), orang yang paling berpendidikan di antara pemimpin-pemimpin rohani yang besar dalam daftar ini. Sumbangannya yang besar ialah menterjemahkan Alkitab ke dalam bahasa sehari-hari.
5. Augustinus (354-430 TM), pengarang terbesar mengenai masalah-masalah asas pengajaran selama periode ini.

PERIODE PERTENGAHAN — MENGIKUTI DUNIA

Tujuan 4. *Menyebutkan keadaan-keadaan dalam gereja yang membawa kepada Reformasi.*



Periode ini mulai dengan Gregorius I, yang menjadi paus untuk gereja dalam tahun 590 TM. Ia memulai suatu masa dalam mana gereja memperoleh kuasa yang besar sebagai suatu lembaga. Periode ini berakhir pada tahun 1517 TM dengan Reformasi, yang memperbaiki beberapa kesalahan dan penyelewengan serta menata kembali hal ihwal gereja sesuai dengan ajaran Alkitab.

Ada dua segi penting yang ingin kita bicarakan dalam periode ini. Kedua segi ini menyangkut pelayanan gereja. Segi pertama ialah persatuan gereja dan negara. Segi kedua ialah kuasa yang diberikan kepada paus dan para pemimpin gereja.

Gereja yang Duniawi

Selama periode yang hampir 1000 tahun lamanya ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa politik yang mempengaruhi gereja, tetapi kita tidak akan membahasnya berhubung ketiadaan tempat. Kenyataan yang paling penting dalam periode ini, ditinjau dari pengaruhnya terhadap gereja ialah menanjaknya kekuasaan gereja dan persatuannya dengan negara. Ternyata, dalam periode ini juga gereja kehilangan pengaruh rohaninya terhadap

dunia. Dunia sangat mempengaruhi gereja; bukannya gereja mengubah dunia sebagaimana yang diperintahkan oleh Kristus. Misalnya, beberapa kaisar berpikir bahwa mereka mempunyai hak dan wewenang untuk mengurus persoalan-persoalan gereja.

Di antara abad kelima dan ketujuh Tarikh Masehi, tidak ada pemerintah yang kuat. Bangsa-bangsa dan penguasa-penguasanya sedang mengalami berbagai perubahan. Eropa Barat tidak mempunyai kepenimpinan yang permanen atau kuat. Kota Roma mempunyai pemerintah sipil yang lemah. Pekerjaan-pekerjaan umum banyak dilalaikan. Paus mewakili satu-satunya pemerintahan yang permanen. Rakyat dan pemimpin-pemimpin mereka datang kepada gereja untuk meminta pertolongan. Gereja mulai menyuarakan pendapatnya tentang masalah-masalah duniawi. Dengan demikian, kekuasaan gereja bertambah besar.

Kekaisaran Romawi dan gereja telah bersatu ketika Kekristenan menjadi agama negara. Gereja diterima secara umum. Ia menjadi terkenal sebagai gereja katolik (gereja yang am, umum). Selama periode yang hampir 1000 tahun ini, gereja di barat atau gereja Latin berpusat terutama di Roma. Di beberapa tempat gereja menjadi lebih berkuasa dari negara selama waktu ini. Inilah permulaan dari apa yang sekarang disebut Gereja Katolik Roma.

Gereja menjadi sumber penggerak politik. Ia mengabaikan tugasnya untuk meneruskan rencana penebusan Allah. Perhatiannya yang utama ditujukan kepada perkara-perkara sementara atau duniawi, dan hanya sedikit waktunya diberikan kepada perkara-perkara Roh yang lebih penting. Gereja gagal mengetengahkan kuasa rohani yang kuat.

9 Bacalah Yohanes 18:36; Matius 6:33; dan Roma 14:17, dan terangkan apa sebenarnya maksud utama gereja.

.....

.....

.....

10 Yang manakah di antara pernyataan-pernyataan ini BENAR mengenai keadaan duniawi gereja selama Periode Pertengahan?

- a Sementara kekuasaan gereja bertambah, keterlibatan politiknya menjadi lebih besar.
- b Gereja menerima pertolongan dari pemerintah sipil.

- c Kekuatan rohani gereja bertambah pada waktu ia bersatu dengan negara.
- d Gereja semakin terlibat dalam perkara-perkara duniawi dan semakin kurang terlibat dalam perkara-perkara rohani.

Pemimpin Duniawi

Bersamaan dengan tumbuhnya kekuasaan gereja, bertumbuhlah juga kekuasaan pemimpin-pemimpinnya. Hal ini terutama benar untuk kepala gereja, uskup Roma, yang diberi gelar *paus*. Ia menuntut kekuasaan dan kewenangan atas seluruh dunia Kristen.

Muncullah tradisi bahwa Petrus adalah uskup Roma yang pertama. Tidak ada bukti bahwa hal ini benar. Dua ayat Alkitab yang dipakai untuk menuntut hak ini bagi Petrus dan pengganti-penggantinya adalah Matius 16:18-19 dan Yohanes 21:16-17. Dikatakan bahwa sebagai uskup, Petrus menjadi paus yang pertama. Sebagai pemimpin rasul-rasul, Petrus dianggap mempunyai wewenang atas seluruh gereja. Pendapat ini mendapat dukungan kuat dari gereja Roma. Gereja di bagian timur menolaknya.

Kepemimpinan gereja menjadi lebih kuat. Bahkan sesudah runtuhnya Kekaisaran Romawi pada abad kelima, gereja tetap kuat. Pemimpin-pemimpinnya penuh dengan ambisi pribadi, tetapi gagal memberikan kepemimpinan rohani. Gereja mulai menerima ketakhyulan dan kebiasaan kafir.

Sementara kuasa gereja bertambah di bidang politik, gereja bertambah lemah secara rohani. Bertahun-tahun telah berlalu semenjak masa gereja yang mula-mula. Perubahan-perubahan besar telah terjadi dalam ibadah, pelayanan, dan kesaksian gereja. Berikut ini adalah beberapa perubahan dalam pelayanan rohani gereja:

Gereja dalam ibadah:

1. Agama formal telah mengganti agama rohani.
2. Orang beribadah diberitahu bahwa ia tidak dapat berdoa secara langsung kepada Allah.
3. Pastor menjadi perantara di antara Allah dan manusia.
4. Bahasa ibadah gereja bukan lagi bahasa yang dikenal oleh orang yang beribadah.

Gereja dalam pelayanan:

1. Tradisi gereja menjadi peraturan (kaidah) bagi iman dan perbuatan dan bukannya Alkitab.
2. Gereja menuntut kewenangan tertinggi dalam semua bidang kehidupan.
3. Gereja berada di atas Alkitab dalam masalah-masalah iman.
4. Alkitab tidak boleh dibaca oleh kaum awam.

Gereja dalam kesaksian:

1. Perkara-perkara duniawi menjadi perhatian utama gereja.
2. Hal-hal sementara diberi kepentingan yang lebih besar dari hal-hal rohani akan usaha-usaha penginjilan.
3. Orang-orang dibawa ke dalam gereja yang hanyalah orang-orang Kristen dalam nama saja.

Biara

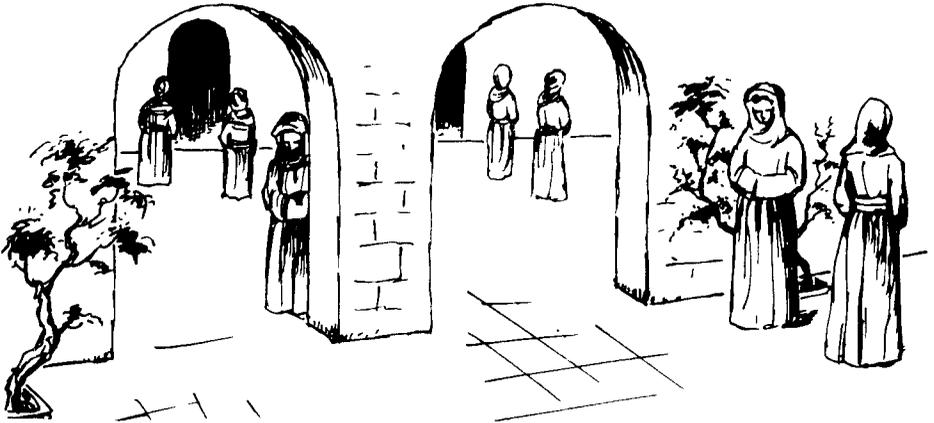
Suatu kekuatan yang menolong memerangi kemunduran rohani gereja adalah gerakan ke arah *kehidupan sebagai biarawan/biarawati*. Yang kami maksudkan ialah beberapa orang saleh yang disebut *rahib* memutuskan untuk memisahkan diri mereka dari semua orang lain dan hidup di tempat-tempat khusus yang tersendiri, yang dinamakan *biara*. *Biarawat* adalah wanita-wanita saleh yang hidup terpisah dari orang-orang lain di tempat-tempat khusus. Dalam gereja yang mula-mula tidak ada biarawan atau biarawati. Orang Kristen hidup dalam keluarga di antara masyarakat. Tetapi keadaan baru dari gereja dan dunia membuat banyak orang memilih kehidupan dalam biara.

Orang menjadi biarawan (rahib) karena mereka merindukan keselamatan. Dalam dua cara, kehidupan sebagai rahib nampaknya merupakan jalan keselamatan yang lebih pasti daripada kehidupan orang lain:

1. *Kehidupan yang terpisah dari dunia*. Kerahiban adalah kehidupan yang terpisah dari dunia dan hal-hal yang menyukarkan kehidupan Kristen. Rahib-rahib mengetahui bahwa ada dosa di dalam dunia dan di dalam gereja. Mereka percaya bahwa pemisahan diri dari kehidupan masyarakat umum akan menolong mereka menempuh kehidupan Kristen yang lebih baik.

2. *Kehidupan penyangkalan diri*. Kehidupan dalam biara memberikan mereka kesempatan untuk menuntut kesucian. Mereka percaya bahwa agar hidup suci mereka harus menolak pemuasan keperluan-keperluan tubuh. Jadi, mereka mengorbankan harta milik mereka. Mereka berpakaian dan

hidup seperti orang miskin. Mereka tidak menikah. Mereka makan sedikit saja dan tidur sedikit. Mereka dengan sengaja membuat tubuh mereka sangat menderit.



Jumlah biarawan dan biarawati bertambah besar. Mereka membentuk kelompok-kelompok (communities) di seluruh Eropa, Timur Tengah, dan Afrika Utara, dan mengorganisasi “*ordo-ordo*” atau golongan-golongan. Empat di antara *ordo-ordo* yang amat terkenal selama Periode Pertengahan adalah: 1) Ordo Benedictus, 2) Ordo Sistersienis, 3) Ordo Fransiskan, dan 4) Ordo Dominikan. Ordo-ordo ini menguntungkan masyarakat karena menjadi pusat-pusat tempat-tempat perlindungan bagi orang-orang semasa perang, dan menerima orang-orang yang lelah dalam perjalanan. Ordo-ordo ini juga menjadi pusat-pusat pertanian dan pengetahuan. Banyak biarawan dan biarawati adalah guru atau penyebar Injil.

Tetapi kelompok-kelompok ini juga mempunyai beberapa akibat buruk. Kelompok-kelompok ini menjadi semakin kaya melalui pajak dari rakyat. Mereka memisahkan beberapa dari antara pria dan wanita yang terbaik dari masyarakat. Biarawan dan biarawati dianggap mempunyai kedudukan yang lebih tinggi di hadapan Allah daripada orang-orang percaya lainnya.

11 Bacalah Matius 5:13-16 dan Yohanes 17:14-16 dan terangkan kedudukan orang Kristen dalam masyarakat.

.....

.....

Beberapa di antara pemimpin-pemimpin gereja yang penting selama Periode Pertengahan adalah:

1. Patrick (387?-461?) yang membawa Injil ke Irlandia.
2. Bernhard dari Clairvaux (1090-1153), pemimpin pergerakan untuk memperkokoh biara-biara.
3. Thomas dari Aquino (1225-1274), ahli teologi yang paling berpengaruh dalam periode itu.
4. Raymond Lull (1235-1315), pemberita Injil di Afrika Utara dan kepada orang Islam.

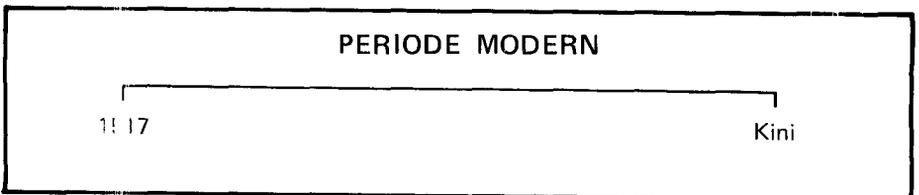
12 Yang mana di antara pernyataan-pernyataan ini BENAR mengenai kepemimpinan gereja dan pengaruhnya atas gereja selama Periode Pertengahan?

- a Paus menganggap dirinya kepala atas seluruh dunia Kristen.
- b Petrus adalah Paus yang pertama.
- c Sementara pemimpin-pemimpin gereja memperoleh kuasa politik, keefektifan rohani mereka menjadi lemah.
- d Gereja menjadi lebih formal, dan orang percaya tidak diperbolehkan berdoa secara langsung kepada Allah atau membaca Alkitab.
- e Biara-biara didirikan untuk orang-orang saleh yang memilih untuk memisahkan diri dari dunia.
- f Biarawan dan biarawati yang menjalani kehidupan yang terpisah dan penyangkalan diri dapat menjadi orang Kristen yang lebih baik daripada mereka yang hidup di lingkungan masyarakat duniawi.

PERIODE MODERN -- MENEMUKAN KEMERDEKAAN

Tujuan 9 *Menerangkan perubahan-perubahan yang diakibatkan oleh Reformasi dan pengaruhnya atas sejarah gereja modern.*

Dunia yang Berubah



Ibadah formal dan pengakuan kepercayaan yang diulang-ulang tidak dapat memuaskan kelaparan rohani orang. Gereja yang duniawi dan mengutamakan politik tidak dapat memenuhi keperluan orang percaya. Mereka yang berasal dari golongan menengah ingin menghentikan arus uang yang terus mengalir ke Roma. Orang-orang dalam gereja menginginkan perubahan.

Alasan yang terutama bagi keinginan akan perubahan adalah karena orang tidak menerima tuntutan paus untuk berkuasa mutlak. Banyak pemimpin agama melihat dosa dalam kehidupan sesama pejabat gereja. Mereka melihat kemunduran agama dan kelalaian orang-orang. Demikianlah suatu gerakan agama yang disebut *Reformasi* muncul untuk mengadakan perubahan.

Reformasi adalah usaha pembaharuan, bukannya suatu pemberontakan. Tujuannya ialah memperbaiki kesalahan dan penyalahgunaan wewenang gereja. Ia juga merupakan usaha untuk kembali kepada Alkitab. Gereja telah menjadi otoritas di atas Alkitab. Para pembaharu, seperti Martin Luther, percaya bahwa Alkitab mempunyai otoritas atas gereja. Mereka percaya bahwa Firman Allah merupakan otoritas bagi gereja Perjanjian Baru yang mula-mula.

13 Bacalah II Raja-raja 18:1-8 dan 23:4-22; Markus 11:15-18. Bagaimana peristiwa-peristiwa ini jika dibandingkan dengan apa yang terjadi selama Reformasi?

.....
.....

Selama Reformasi, terjadi dua perubahan besar dalam gereja:

1. *Perubahan dalam pemerintahan gereja.* Reformasi berarti berakhirnya penguasaan oleh gereja Roma Katolik. Bangsa-bangsa mulai mempunyai pemerintahan gereja mereka sendiri-sendiri. Gereja-gereja nasional mulai bermunculan. Mereka tidak berada di bawah kuasa Roma, dan mereka memahami keperluan orang-orang.

2. *Perubahan dalam ajaran gereja.* Beberapa ajaran tidak diganti. Misalnya, ajaran tentang Trinitas, Kristus, Alkitab, kejatuhan manusia, dosa turunan atau warisan, dan perlunya kehidupan yang suci bagi orang percaya tidak diganti. Beberapa ajaran Perjanjian Baru yang diperbaharui adalah:

- a. Keselamatan oleh iman saja, yaitu hanya oleh percaya kepada Yesus Kristus.
- b. Alkitab merupakan satu-satunya kaidah bagi iman dan kelakuan.
- c. Orang percaya dapat langsung menghampiri Allah tanpa pertolongan seorang pastor atau pejabat gereja sebagai perantara.
- d. Keselamatan hanya oleh kasih karunia Allah dan bukan oleh perbuatan.

Kemerdekaan dalam Gereja

Reformasi membawa kemerdekaan yang baru. Kuasa dan wewenang yang mempengaruhi gereja selama 1000 tahun pada akhirnya dilomahkan. Keseragaman telah diganti oleh kemerdekaan. Ini merupakan suatu dunia baru.

Bersamaan dengan kemerdekaan datang keanekaragaman. Kemerdekaan mendatangkan perbedaan-perbedaan antara golongan-golongan gereja. Orang-orang percaya mulai membuka Alkitab mereka dan membaca. Perbedaan pendapat tentang apa yang sesungguhnya dikatakan oleh Alkitab memimpin kepada perbedaan ajaran. Golongan-golongan gereja baru muncul, yang mulai menunjukkan cara-cara beribadah yang beranekaragam. Golongan-golongan baru ini, atau yang disebut *denominasi*, menetapkan nama mereka sendiri, seperti *Metodis*, *Presbiterian*, dan *Baptis*.

Suatu *denominasi* ialah sekelompok orang percaya yang menganut seperangkat kepercayaan. Semenjak Reformasi, denominasi-denominasi telah berlipat ganda. Ini adalah hasil kemerdekaan hati nurani untuk membaca Alkitab dan percaya dalam cara tertentu. Ini merupakan hasil pencarian kebenaran oleh umat Allah. Denominasi-denominasi ini tidak pernah bebas dari bahaya kekeliruan dalam memahami apa yang dikatakan Alkitab. Penting sekali saudara mengetahui denominasi saudara dan apa yang dipercayainya.

14 Uraikan golongan (denominasi) gereja di mana saudara berbakti. Bagaimanakah golongan ini jika dibandingkan dengan Gereja Perjanjian Baru?

.....

Periode Modern dalam sejarah gereja ditandai oleh kemerdekaan. Kemerdekaan ini mengakibatkan perbedaan-perbedaan dalam beberapa segi kepercayaan, bentuk ibadah, dan pemerintahan gereja. Persatuan Kristen dibutuhkan dalam tubuh Kristus. Kita harus memberikan tempat bagi

kemerdekaan atau perbedaan, tetapi pada saat yang sama kita harus mengusahakan persatuan Kristen.

Daftar berikut memberikan beberapa perubahan dalam gereja selama Periode Modern.

Gereja dalam ibadah:

1. Keanekaragaman dalam bentuk ibadah.
2. Partisipasi jemaat sangat bertambah.
3. Kesucian pribadi tiap-tiap orang percaya dititikberatkan.

Gereja dalam pelayanan:

1. Banyak pelayanan kemanusiaan seperti rumah-rumah sakit dan rumah-rumah yatim piatu.
2. Sekolah-sekolah Minggu dimulakan oleh banyak gereja.

Gereja dalam kesaksian:

1. Pengembangan gerakan utusan gerejawi.
2. Kampanye-kampanye penginjilan yang besar di kota-kota besar.
3. Pembagian bahan-bahan bacaan tentang Injil.

Dalam uraian yang sesingkat ini mustahil untuk mendaftarkan semua pemimpin gereja yang telah memainkan peranan utama sejak Reformasi hingga kini. Kita hanya akan menyebutkan beberapa orang yang mewakili pemimpin dalam periode ini:

1. Martin Luther (1483-1546), ahli teologi Jerman yang memimpin Reformasi Protestan dengan berhasil.
2. John Wesley (1703-1791), pengkhotbah Inggris yang mendirikan Gereja Methodis.
3. David Livingstone (1813-1873), utusan gerejawi yang juga seorang penyelidik daerah-daerah baru di Afrika Tengah.
4. Hudson Taylor (1832-1905), pendiri program pengutusan Injil untuk menginjili Cina.
5. Billy Graham (1918-—), Pekabar Injil zaman modern.



15 Bandingkan keadaan gereja sebelum dan sesudah Reformasi dan berikan ringkasan dari perubahan-perubahan utama yang terjadi dalam ketiga bidang ini.

a Dalam pemerintahan gereja:

.....

b Dalam ajaran gereja:

.....

c Dalam kemerdekaan gereja:

.....

16 Sebutkan beberapa akibat perubahan ini.

.....

Masa Depan Gereja

Tujuan b. *Membandingkan situasi di negara saudara dengan kecenderungan umum yang mempengaruhi gereja.*

Bagaimana tentang masa depan gereja? Ini suatu waktu yang luar biasa dan menggairahkan yang telah disediakan Allah bagi gereja. Allah hadir dalam Tubuh Kristus (gereja) oleh Roh-Nya. Dunia kita dewasa ini adalah dunia yang banyak menyerupai dunia Perjanjian Baru. Harold A. Snyder, dalam bukunya, *The Problem of Wineskins* (Intervarsity Press, Eowner's Drove, Illinois, 1977, hal. 27-33) mengatakan bahwa dunia dewasa ini sebanding dengan dunia gereja yang mula-mula dalam hal-hal berikut:

1. Perpindahan penduduk ke kota-kota.
2. Persatuan mendatangkan perdamaian politik.
3. Penyebaran satu kebudayaan dan bahasa.
4. Perjalanan-perjalanan internasional memungkinkan komunikasi yang lebih baik.
5. Perasaan bahwa manusia pada dasarnya satu.
6. Pencampuran pemikiran dan pandangan tentang dunia.
7. Kemunduran susila.

Rencana penebusan Allah masih dapat diketengahkan kepada seluruh dunia. Persatuan orang Kristen diperlukan agar maksud-maksud kekal Allah dapat digenapi. Lebih banyak orang lagi yang akan menjadi anggota tubuh Kristus.

Tanda-tanda juga menunjuk kepada suatu pembaharuan Tubuh Kristus. Ada empat gerakan yang menandakan bahwa gereja sedang bergerak maju dalam tugasnya untuk Tuhan. Gerakan-gerakan ini adalah:

1. Gerakan penginjilan pribadi.
2. Gerakan persekutuan dalam gereja.
3. Gerakan untuk menjangkau jiwa-jiwa dan menjadikan mereka murid Tuhan.
4. Gerakan pembaharuan karunia-karunia rohani dalam gereja.

17 Dalam buku catatan saudara, tuliskan suatu pernyataan yang membandingkan situasi di daerah (negara) saudara dengan keterangan nomor satu yang diringkaskan dari buku "The Problem of the Wineskins". Setujukah saudara dengan keterangan ini?

18 Sekarang lihatlah daftar yang menjelaskan pembaharuan tubuh Kristus. Apakah saudara sedang mengalami hal-hal yang sama dalam gereja saudara?

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan penjelasan di sebelah kiri dengan periode dalam sejarah gereja di sebelah kanan.

- | | |
|---|--|
| a Reformasi membawa perubahan dalam pemerintahan dan ajaran gereja, juga membawa kemerdekaan yang lebih besar dalam ibadah. | 1) Gereja yang Mula-mula (sampai dengan 64 TM). |
| b Persatuan dan iman gereja diuji melalui kematian pemimpin-pemimpinnya, ajaran-ajaran palsu, dan penderitaan karena aniaya. | 2) Gereja selama penganiayaan (64 - 313 TM). |
| c Gereja terlibat dalam soal-soal politik (duniawi) lebih daripada soal-soal rohani. | 3) Gereja sesudah Konstantinus (313 - 600 TM). |
| d Uskup Roma disebut <i>Paus</i> , dan ia menjadi kepala gereja yang resmi. | 4) Gereja dalam Periode Pertengahan (600-1517 TM). |
| e Selama periode ini, gereja tunduk di bawah kuasa kaisar dan ibadahnya menjadi formal dan bersifat upacara saja. | 5) Gereja dalam Periode Modern (1517-kini). |
| f Gereja mengalami pertumbuhan yang luar biasa, banyak mujizat, persekutuan yang kuat, dan pelayanan yang dipimpin oleh Roh dengan perhatian kepada dunia. | |

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang paling tepat untuk setiap pertanyaan.

2 Siapa di antara pemimpin-pemimpin ini dianggap pengarang terbesar dalam soal-soal ajaran gereja selama periode 313-600 TM?

- Athanasius
- Konstantinus
- Augustinus
- Bernard dari Clairvaux

3 Siapakah ahli teologi Jerman yang menjadi pemimpin Reformasi Protestan?

- a) John Wesley
- b) Raymond Lull
- c) Hudson Taylor
- d) Martin Luther

4 Thomas dari Aquino terkenal sebagai:

- a) utusan gerejawi pertama kepada Afrika Utara dan orang Islam.
- b) ahli teologi yang mempunyai pengaruh terbesar selama Periode Pertengahan.
- c) seorang rahib yang mendirikan biara yang pertama.
- d) seorang yang menentang iman dan menganiaya orang Kristen.

5 Penganiayaan terhadap orang Kristen yang mula-mula mengakibatkan:

- a) perlemahan gereja yang membawa anggota-anggotanya kembali kepada dosa dan penyembahan berhala.
- b) perluasan Kekristenan ke semua bagian dunia karena orang-orang Kristen tersebar di mana-mana.
- c) gerakan untuk membatasi gereja pada pertemuan-pertemuan rahasia yang kecil di Yerusalem.
- d) pengeblosan ke dalam penjara atau pembunuhan semua pemimpin gereja.

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** di depan tiap pernyataan **BENAR** yang menerangkan suatu keadaan gereja yang membawa kepada Reformasi. Tuliskan **S** di depan tiap pernyataan yang **SALAH** tentang periode ini.

- ... 6 Dunia mendominasi gereja dan bukannya gereja melayani dunia.
- ... 7 Gereja Katolik Roma menjadi gereja Kristen yang resmi.
- ... 8 Ada kemerdekaan bagi semua orang percaya untuk membaca dan menafsirkan Alkitab bagi diri mereka sendiri.
- ... 9 Doktrin iman, bukannya perbuatan, ditekankan oleh pemimpin-pemimpin gereja.
- ... 10 Orang yang beribadah dapat menghampiri Allah hanya melalui pastor.
- ... 11 Gereja menuntut hak dan wewenang tertinggi dalam segenap bidang kehidupan.
- ... 12 Pengaruh rohani gereja dalam dunia sangat kuat.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 10 a Benar.
b Salah.
c Sudah.
d Benar.
- 1 Saudara harus menuliskan X di depan a, c, e, f, h, j, k, l, dan m.
- 11 Orang percaya harus menjadi contoh dalam dunia dan mempengaruhi dunia bagi Kristus.
- 2 Kami harap saudara dapat mengatakan bahwa a, c, e, f, h, j, k, l, dan m menggambarkan keadaan gereja saudara.
- 12 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
e Benar.
f Salah. (Dalam biara-biara pun ada masalah-masalah. Hidup dalam dunia menolong orang percaya untuk menjadi teladan dan pengaruh. Keterpisahan dari orang lain atau penyangkalan diri saja tidak menjadi jaminan bahwa seseorang adalah orang Kristen yang lebih baik dari orang-orang lain.)
- 3 Oleh guru-guru palsu yang tidak mengajarkan kebenaran tentang Yesus Kristus.
- 13 Dalam II Raja-raja, kedua raja tersebut membuang semua penyalahgunaan (perbuatan dan kebiasaan yang salah) dari Bait Allah, dan terjadi pembaharuan dalam ibadah. Dalam Markus 11 Yesus menghilangkan semua perbuatan dan kebiasaan yang salah dalam Bait Allah. Selama Reformasi perbuatan dan ajaran yang salah dihilangkan dan ada pembaharuan dalam ibadah. (Penting bagi saudara untuk melihat bahwa Allah berkehendak membersihkan rumah-Nya dari perbuatan dan kebiasaan yang salah.)
- 4 Melalui penganiayaan.
- 14 Barangkali saudara memasukkan nama golongan atau denominasi saudara dan asas kepercayaannya. Diharapkan bahwa ajarannya mencakup ajaran-ajaran utama Reformasi.
- 5 Karena gereja menolak untuk menyembah kaisar atau dewa-dewa orang Romawi.

- 15 (Salah satu dari jawaban-jawaban ini)
- Banyak gereja terlepas dari gereja di Roma dan mendirikan pemerintahan gerejanya di negara mereka sendiri.
 - Orang percaya dapat menghampiri hadirat Allah secara langsung dan diberi kebebasan membaca Alkitab. Dinyatakan bahwa keselamatan hanya didapat oleh iman dan kasih karunia Allah, bukan oleh perbuatan (pekerjaan). Sekali lagi Alkitab menjadi satu-satunya kaidah iman dan kehidupan, dan bukannya gereja.
 - Karena kemerdekaan, orang mulai membaca Alkitab. Kemerdekaan menghasilkan perbedaan dalam beberapa asas kepercayaan (karena perbedaan tafsiran tentang isi Alkitab), dalam bentuk-bentuk ibadah, dan dalam pemerintahan gereja.
- 6 Gereja bertumbuh, iman menjadi lebih kuat, dan orang percaya belajar untuk lebih bergantung kepada Tuhan.
- 16 Keanekaragaman dalam bentuk-bentuk ibadah; kesucian pribadi lebih ditekankan; sekolah-sekolah Minggu; pelayanan-pelayanan kemanusiaan; dan usaha untuk menjangkau orang-orang dengan Injil.
- 7 Kematian mereka menyebabkan gereja tidak lagi mempunyai orang yang pernah melihat dan bersama-sama dengan Yesus. Gereja harus bergantung kepada tradisi lisan dan tulisan — ceritera-ceritera yang diturunkan dari para rasul.
- 17 Jawaban saudara sendiri. Pikirkanlah pengaruh kecenderungan-kecenderungan ini atas gereja saudara sendiri.
- 8 Barangkali jawaban saudara mirip dengan jawaban berikut:
- Gereja berubah dari ibadah sederhana yang dipimpin Roh oleh semua orang kepada ibadah formal yang bersifat upacara dan ditujukan kepada golongan masyarakat yang tinggi.
 - Gereja mengalihkan perhatiannya dari kesejahteraan rohani anggotanya kepada organisasi yang lebih rumit dan bersifat politik.
 - Gereja berubah dari persekutuan orang-orang percaya yang seluruhnya terlibat dalam kesaksian kepada tempat kedudukan dan kuasa untuk sedikit orang yang terpilih.
- 18 Kami harap saudara dapat melihat bahwa hal-hal ini sedang terjadi dalam gereja saudara.
- 9 Maksud utama gereja ialah menyebarkan Injil kerajaan Allah. (*Bukanlah* maksud utama gereja untuk mencari pemecahan atas persoalan-persoalan ekonomi, sosial, atau politik.)